

LAMPIRAN C.

INDIKATOR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PERINCIANNYA

Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berpikir Kritis	Perincian
Memberikan penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	Memfokuskan pertanyaan	a. Mengidentifikasi atau merumuskan masalah b. Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin. c. Menjaga kondisi pikiran.
	Menganalisis argumen	a. Mengidentifikasi kesimpulan. b. Mengidentifikasi alasan yang dikemukakan. c. Mengidentifikasi alasan yang tidak dikemukakan. d. Mencari persamaan dan perbedaan. e. Mengidentifikasi dan menangani kerelevanan dan tidakrelevanan. f. Mencari struktur dari suatu argumen. g. Membuat rangkuman.
	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan.	a. Mengapa? b. Apa yang menjadi tujuan utamamu? c. Apa yang dimaksud dengan...? d. Apa saja contohnya dan apa saja yang bukan contohnya? e. Bagaimana mengaplikasikannya pada keadaan ini (menggambarkan keadaan, yang dapat muncul selain yang sudah dicontohkan)? f. Apa yang menyebabkan perbedaannya? g. Apa faktanya? h. Inikah yang kamu katakan...? i. Dapatkah kamu mengatakan sesuatu tentang hal tersebut? j.

Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berpikir Kritis	Perincian
Membangun keterampilan dasar (<i>basic support</i>)	Menyesuaikan dengan sumber	<ul style="list-style-type: none"> a. Keahlian. b. Kelemahan dari permasalahan yang bersangkutan. c. Kesesuaian diantara beberapa sumber. d. Reputasi. e. Menggunakan prosedur yang telah diakui. f. Mengetahui resiko berdasarkan reputasi. g. Kemampuan memberikan alasan. h. Waspada terhadap kebiasaan.
	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlibat dalam menyimpulkan. b. Interval waktunya singkat antara observasi dengan pembuatan laporan. c. Laporan dibuat oleh pengamat. d. Merekam yang biasanya diperlukan sekali. Jika laporan disertai rekaman, umumnya lebih baik, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 1. Rekaman berlangsung sampai waktu observer berakhir, 2. Rekaman dibuat oleh observer, 3. Rekaman dibuat oleh reporter, 4. Pernyataan telah dipercaya oleh reporter salah satunya, karena kepercayaan sebelumnya merupakan kebenaran atau karena kepercayaan observer merupakan kebiasaan yang benar. e. Bukti-bukti yang kuat. f. Mungkin tidaknya bukti-bukti kuat tersebut. g. Kondisi yang merupakan jalan masuk yang baik. h. Mampu menempatkan teknologi, jika teknologi tersebut berguna. i. Kepuasan observer terhadap keterpercayaan kriteria.
Menyimpulkan (<i>inference</i>)	Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Termasuk dalam kelompok logis. b. Kondisi yang logis. c. Menafsirkan suatu pernyataan. <ul style="list-style-type: none"> 1. Penyangkalan atau double penyangkalan. 2. kondisi yang cukup dan penting.

Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berpikir Kritis	Perincian
		3. kata logis lain:”hanya”, “jika dan hanya jika”,”atau”, “beberapa”, “kecuali jika”, dan lain-lain.
	Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	a. Menggeneralisasikan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekhususan data; pembatasan terhadap ulasan. 2. Pengambilan contoh. 3. Tabel dan grafik. b. Memberikan penjelasan mengenai suatu kesimpulan dan hipotesis. <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dari penjelasan mengenai suatu kesimpulan dan hipotesis. <ol style="list-style-type: none"> a) Menyatakan sebab akibat. b) Menyatakan mengenai kepercayaan dan sikap orang. c) Menafsirkan maksud dari penulis. d) Mengungkapkan runtutan kejadian tentang suatu peristiwa yang khusus. e) Melaporkan definisi. f) Menyatakan tentang beberapa hal mengenai alasan atau kesimpulan. 2. Menyelidiki. <ol style="list-style-type: none"> a) Merancang eksperimen, merancang untuk mengendalikan variabel. b) Mencari bukti diluar bukti yang telah ada. c) Mencari penjelasan lain yang mungkin. 3. Memberikan kriteria alasan dalam membuat asumsi. <ol style="list-style-type: none"> a) Mengusulkan kesimpulan yang dapat menjelaskan bukti (esensial). b) Mengusulkan kesimpulan yang sesuai dengan fakta-fakta yang telah diketahui (esensial). c) Kesimpulan alternatif serupa yang tidak sesuai

Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berpikir Kritis	Perincian
		<p>dengan fakta yang telah diketahui (esensial).</p> <p>d) Mengusulkan kesimpulan yang nampak masuk akal (diperlakukan sekali).</p>
	Membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan.	<p>a. Latar belakang fakta.</p> <p>b. Konsekuensinya.</p> <p>c. Penerapan utama terhadap prinsip yang telah diterima.</p> <p>d. Memperhitungkan banyak alternatif.</p> <p>e. Menyesuaikan, menimbang dan memutuskan.</p>
Memberikan penjelasan lebih lanjut (<i>advanced clarification</i>)	Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkannya.	<p>a. Bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sinonim 2. Klasifikasi. 3. Jarak. 4. Kesamaan pernyataan. 5. Operasional. 6. Contoh dan bukan contoh. <p>b. Definisi strategi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tindakan <ol style="list-style-type: none"> a) Melaporkan pengertian. b) Mengajukan pengertian. c) Cepat tanggap terhadap isu-isu (memasukan ke dalam definisi programatik dan persuasif). 2. Mengidentifikasi dan menangani kebohongan. <ol style="list-style-type: none"> a) Perhatian terhadap konteks. b) Kemungkinan dari jenis respon. c) Konten.
	Mengidentifikasi asumsi.	<p>a. Alasan-alasan yang tidak dikemukakan (implisit).</p> <p>b. Memerlukan asumsi; membangun argumen.</p>

Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berpikir Kritis	Perincian
Menyusun strategi dan taktik (<i>strategy and tactics</i>).	Menentukan tindakan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendefinisikan masalah. b. Menyeleksi kriteria untuk membuat solusi. c. Merumuskan solusi alternatif. d. Menentukan apa yang harus dilakukan sementara. e. Meninjau kembali, mendapatkan sejumlah total situasi, dan menentukannya. f. Memantau pelaksanaan.
	Berinteraksi dengan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi label. b. Strategi logika. c. Retorika logika. d. Presentasi posisi, lisan/tulisan.

(Ennis dalam Costa, 1985, hlm. 54-57)